

Pembuatan QR Code dan Membuat Identitas Toko,Serta Membuat Penetapan Harga Pokok, Studi Kasus: Toko Singgalang Ponsel

Nur Fitriana¹, Ahmad Riyadi², Nurul Indah Lestari³, Aldika Putra Zega⁴
Miftahul Jannah⁵, Chikadetry Syalomita Siregara⁶, Rizki Amelia⁷ Sylvania Nadisah⁸

Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

ABSTRAK

Artikel ini membahas bagaimana teknologi digital digunakan di Toko Singgalang Ponsel lewat program pengabdian masyarakat. Tujuan dari program ini adalah membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) supaya lebih paham dan bisa memakai teknologi digital untuk membuat bisnis mereka lebih efektif. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan tentang cara mencatat keuangan secara digital, memakai QR Code untuk pembayaran, dan cara-cara pemasaran yang menggunakan teknologi. Dari hasilnya, terlihat bahwa teknologi digital membantu membuat pekerjaan lebih cepat dan pelanggan lebih puas. Kesimpulannya, teknologi digital sangat penting untuk membantu UMKM tumbuh dan tetap bertahan dalam bisnis.

Kata Kunci : Digital, QRCode,UMKM

ABSTRACT

This article discusses how digital technology is applied at Singgalang Phone Store through a community service program. The goal of this program is to help Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) better understand and use digital technology to make their businesses more efficient. The activities include training on digital financial record-keeping, using QR Codes for payments, and marketing strategies that involve technology. The results show that digital technology helps speed up work and increase customer satisfaction. In conclusion, digital technology is very important for supporting the growth and sustainability of MSMEs.

Keywords: Digital, QRCode,UMKM

Submit: Mei 2025

Diterima: Mei 2025

Publish: Mei 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Toko Singgalalang Ponsel merupakan salah satu entitas usaha berskala mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bergerak dalam sektor penjualan perangkat telekomunikasi, termasuk ponsel dan aksesoris, serta layanan purna jual. Usaha ini mulai beroperasi sejak 18 Januari 2018 dan berkomitmen untuk menyediakan solusi teknologi yang dapat diandalkan dan terjangkau bagi masyarakat, khususnya di wilayah pinggiran kota yang tengah mengalami peningkatan mobilitas digital dan pertumbuhan jumlah penduduk

Meski memiliki pelanggan tetap dan lokasi yang cukup strategis, Toko Singgalalang Ponsel masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan bisnis, pencatatan keuangan, serta promosi berbasis digital. Dari pengamatan awal, sistem operasi yang digunakan masih manual dan tidak terintegrasi ke dalam teknologi informasi. Selain itu, pembatasan penggunaan platform digital untuk iklan dan penjualan menggabungkan kemungkinan untuk pengembangan pasar.

Menanggapi kondisi tersebut, program pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memberikan dukungan berupa peningkatan kapasitas dalam pengelolaan usaha, literasi digital, serta penerapan sistem informasi sederhana berbasis teknologi. Upaya ini mendukung kebijakan pemerintah dalam mempercepat transformasi digital.

Melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, serta penguatan strategi pemasaran dan branding, diharapkan Toko Singgalalang Ponsel dapat meningkatkan efisiensi usaha dan daya saingnya di era digital. Selain itu, bisnis ini diharapkan menjadi model praktik yang hebat untuk

menggunakan teknologi MSME di daerah perkotaan di sekitarnya seperti Tenayan Raya.

2. METODE PELEKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di lokasi yang dinilai sangat mendukung interaksi langsung dengan warga sasaran. Pemilihan Jl. Singgalang No.8, ini memberikan akses mudah dan dekat dengan kegiatan sehari-hari populasi, mendorong partisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Saat menggunakan metode ini, pendekatan yang digunakan berfokus pada partisipasi komunitas aktif. Kegiatan diawali dengan proses penggalian informasi terkait kebutuhan dan permasalahan melalui survei serta wawancara secara tatap muka. Kegiatan ini mulai mengekstraksi informasi dan wawancara wajah tentang kebutuhan dan masalah penelitian. Forum diskusi terbatas (FGD) kemudian diimplementasikan untuk bertukar ide antara tim yang setia dan penduduk untuk merancang solusi yang berkaitan dengan kondisi aktual di situs.

Dalam setiap proses pelaksanaan, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi turut berperan sebagai mitra aktif yang ikut memandu arah kegiatan.

Langkah-langkah utama dalam program ini terdiri dari penugasan masalah, menangani rencana aksi bersama, menerapkan kegiatan bersama, dan tinjauan berkala untuk mengukur efektivitas. Penilaian ini tidak hanya mengarah pada hasil, tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk perbaikan sehingga program dapat dilanjutkan.

Beberapa teknik perekaman data kualitatif dan deskriptif digunakan untuk menilai tingkat efektivitas kegiatan:

- a. Pengamatan Lapangan – Tim memantau langsung implementasi penggunaan teknologi digital di Toko Singgalang Ponsel, seperti sistem pembayaran berbasis QR Code.
- b. Wawancara Terstruktur – Dilakukan dengan pemilik toko untuk mengetahui dampak teknologi digital terhadap perubahan perilaku, sosial ekonomi, dan budaya usaha.

Dengan pendekatan ini, diharapkan program pengabdian mampu memberi manfaat nyata bagi Toko Singgalang Ponsel dan UMKM sejenis, khususnya dalam meningkatkan efisiensi bisnis melalui pemanfaatan teknologi digital. Penilaian menyeluruh diharapkan dapat memberikan gambaran lengkap tentang efektivitas dan keberlanjutan program ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pengabdian

Melalui kegiatan ini, diinginkan agar pelaku usaha berskala mikro, kecil, dan menengah dapat merasakan nilai tambah dalam aspek ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku sosial. Hasil kegiatan ini ditunjukkan dalam jangka pendek dan panjang untuk perubahan signifikan pada individu dan institusi.

Kegiatan layanan ini dilakukan di toko singgalang ponsel pada 18 Mei 2025 dengan pemilik bisnis. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yang dibuat guna memperbaiki kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan operasional toko engan adanya program ini, diharapkan para pengusaha mikro, kecil, dan menengah dapat merasakan nilai tambah dalam aspek ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku sosial. Hasil kegiatan ini ditunjukkan dalam jangka pendek dan panjang untuk perubahan signifikan pada individu dan institusi.

b. Pembahasan

1. Pelatihan Penggunaan Catatan Transaksi Keuangan Berbasis Digital
Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi pencatatan keuangan. Pemilik dan karyawan diajarkan cara menggunakan aplikasi seperti Mekari Jurnal. Ini memungkinkan transaksi untuk direkam lebih efisien dan mengurangi kesalahan perekaman yang sering terjadi.



Gambar 1. Dokumentasi Penggunaan Catatan Transaksi Keuangan Berbasis Digital

2. Pembuatan QR Code untuk Transaksi Penjualan

QR Code dibuat untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran. Setelah penerapan, pelanggan melaporkan bahwa proses transaksi menjadi lebih cepat dan praktis, yang berujung pada peningkatan kepuasan pelanggan.



Gambar 2.Dokumentasi pemasangan QRCode

3.Strategi Pemasaran

Pemasangan spanduk dan banner dilakukan untuk meningkatkan visibilitas Toko Singgalang Ponsel. Akibatnya, jumlah pelanggan yang memasuki toko meningkat, menunjukkan efektivitas strategi pemasaran yang digunakan.



Gambar 3.Dokumentasi Pemasangan Spanduk

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Toko Singgalang Ponsel memiliki kemampuan untuk berkembang secara berkelanjutan dan menyesuaikan dengan inovasi teknologi, serta memberikan dampak positif bagi komunitas UMKM di sekitarnya.

4. KESIMPULAN

Penerapan teknologi digital di Toko Singgalang Ponsel telah menjadi titik balik

yang penting dalam upaya meningkatkan kinerja usaha. Melalui program pelatihan dan pendampingan yang mencakup digitalisasi pencatatan keuangan, pemanfaatan sistem pembayaran non-tunai seperti QR Code, serta pengembangan strategi promosi berbasis digital, baik pemilik maupun karyawan mampu meningkatkan ketelitian dalam mengelola keuangan, mempercepat transaksi, dan menjangkau lebih banyak konsumen.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan faktor penting bagi UMKM agar tetap relevan di tengah kompetisi usaha yang semakin tajam. Melalui pemanfaatan teknologi yang sesuai, UMKM tidak sekedar memperoleh peningkatan kinerja dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki peluang untuk tumbuh secara berkelanjutan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian ini ,dan sangat menghargai kontribusi dari pemilik serta tim Toko Singgalang Ponsel atas keterlibatan aktif dan komitmen mereka selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung.

Dan menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada pembicara yang benar - benar berbagi pengetahuan dan pengalamannya selama program. dengan adanya partisipasi dapat menjadi kekuatan utama dalam mempromosikan transformasi digital dan memiliki efek positif pada pengembangan UMKM lokal.

REFERENSI

Fitriyyah, R., As'adi, A., dan Sularsih, H. (2020) membahas penerapan

- akuntansi SAK EMKM pada usaha sayangan di Desa Kebakalan. Tersedia di:
<https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12527>
- Maulidina, C.M. dan Nafiati, L. (2024) mengkaji sistem informasi akuntansi, digital marketing, dan e-commerce untuk meningkatkan kinerja UMKM. Tersedia di:
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21506>
- Nur, H. et al. (2024) membahas pencatatan keuangan digital pada UMKM untuk mendukung SDGs desa. Tersedia di:
<https://doi.org/10.61722/japm.v2i3.1417>
- Pamungkas, H.A. dan Hidayatulloh, A. (2019) meneliti faktor perkembangan UMKM kerajinan gerabah di Bantul. Tersedia di:
<https://doi.org/10.29264/jinv.v15i1.4940>
- Rohmana, A. dan Hwihanus (2023) fokus pada pembukuan digital di UMKM
- Siswanto, A.P., Reswari, G.P.A., dan Setiyono, B. (2023) melaporkan pendampingan digitalisasi produk desa Ponggok Klaten. Tersedia di:
<https://doi.org/10.31960/caradde.v5i3.1806>